

BAB 17

AKUNTANSI DI PERUSAHAAN DAGANG

PENGAJARAN



Asgard Chapter



2008

AKUNTANSI DI PERUSAHAAN DAGANG: PENGAKUNAN

17

Akun-akun yang terdapat di perusahaan jasa juga digunakan di perusahaan dagang. Beberapa akun baru terbentuk di perusahaan dagang. Di bab ini kita mendiskusikan tentang beberapa akun baru yang terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan (BD).

A. Akun-akun Transaksi BD

Akun-akun baru yang terbentuk di perusahaan dagang, yang tidak terdapat di perusahaan jasa, terutama terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan BD. Berikut ini akun-akun yang terkait dengan transaksi BD:

- Persediaan barang dagangan (disingkat PBD); adalah akun riil bersaldo debet untuk mencatat perubahan yang terjadi di PBD.
- Pembelian; adalah akun nominal bersaldo debet untuk mencatat transaksi pembelian BD. Saldo akun pembelian di akhir periode menunjukkan jumlah total pembelian BD untuk periode tersebut.
- Potongan pembelian; adalah akun kontra dari akun Pembelian untuk mencatat berbagai macam potongan pembelian yang diterima perusahaan dari transaksi pembelian BD.
- Retur & pengurangan pembelian; adalah akun kontra dari akun Pembelian untuk mencatat transaksi pengembalian atau pengurangan pembelian.
- Biaya angkut pembelian; adalah akun nominal bersaldo debet untuk mencatat biaya angkut BD yang ditanggung oleh perusahaan dalam transaksi pembelian BD. Saldo akun ini di akhir periode menunjukkan total biaya angkut pembelian BD yang ditanggung perusahaan selama 1 periode.
- Utang dagang; adalah akun riil bersaldo kredit untuk mencatat transaksi pembelian BD secara kredit dan pelunasannya.

- g. Penjualan; adalah akun nominal bersaldo kredit untuk mencatat transaksi penjualan BD. Saldo akun penjualan di akhir periode menunjukkan total penjualan BD untuk periode tersebut.
- h. Potongan penjualan; adalah akun kontra dari akun Penjualan untuk mencatat berbagai macam potongan yang diberikan perusahaan kepada pembeli/pelanggan.
- i. Retur & pengurangan penjualan; adalah akun kontra dari akun Penjualan untuk mencatat transaksi pengembalian atau pengurangan penjualan BD yang dilakukan oleh pembeli.
- j. Piutang dagang; adalah akun riil untuk mencatat transaksi penjualan BD secara kredit dan pelunasannya.
- k. Cadangan kerugian piutang tak tertagih; adalah akun kontra dari akun Piutang dagang untuk mencatat piutang dagang yang diperkirakan tidak tertagih.
- l. Harga pokok penjualan (HPP); adalah akun bersaldo debet. Menggunakan metode periodik, harga pokok penjualan merupakan akun kliring yang menunjukkan harga pokok BD yang terjual untuk satu periode. Sedangkan menggunakan metode perpetual, HPP merupakan akun nominal.

B. Manfaat Akun-akun Transaksi BD

Pembentukan akun-akun yang secara khusus menampung transaksi BD dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lengkap dan detail berbagai jenis transaksi yang terkait dengan pembelian dan penjualan BD. Informasi ini menjadikan perusahaan dapat mengevaluasi kinerja bisnisnya. Salah satu informasi penting yang dihasilkan adalah penghitungan laba/margin bruto (gross profit/margin) yang tercantum di laporan laba/rugi perusahaan dagang.

KESIMPULAN

Akun-akun yang digunakan di perusahaan jasa pada dasarnya juga digunakan di perusahaan dagang. Namun demikian, di perusahaan dagang terdapat beberapa akun tambahan yang dibentuk terutama untuk mencatat berbagai transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.

Akun-akun baru yang lazimnya terdapat di perusahaan dagang adalah akun persediaan barang dagangan, pembelian, retur & pengurangan pembelian, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, utang dagang, penjualan, retur & pengurangan penjualan, potongan penjualan, piutang dagang, cadangan kerugian piutang, dan harga pokok penjualan. Penggunaan akun-akun baru ini dimaksudkan agar akuntansi perusahaan dapat menyajikan informasi yang lengkap dan detail terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan BD.

Kata-kata Kunci

01.	Akun Persediaan BD	06.	Akun Penjualan
02.	Akun Pembelian	07.	Akun potongan penjualan
03.	Akun Biaya angkut pembelian	08.	Akun Piutang dagang
04.	Akun Retur & pengurangan pembelian	09.	Akun Retur & pengurangan penjualan
05.	Akun Utang dagang	10.	Akun kontra